

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi zaman globalisasi, persaingan dalam dunia bisnis khususnya perusahaan manufaktur bukanlah suatu hal yang asing lagi didengar. Maka dari itu sektor industri dituntut untuk lebih cekatan dalam menghadapi persaingan yang ketat. Persaingan dunia industri tidak hanya terjadi secara lokal melainkan juga secara global atau internasional, sehingga hal ini mengharuskan setiap industri untuk saling berlomba dan bersaing satu sama lainnya untuk menjadi yang terbaik dan yang terdepan.

Perusahaan tidak lepas dari konsumen serta produk yang dihasilkannya. Konsumen tentunya berharap barang yang dibeli dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya sehingga barang tersebut memiliki kondisi yang baik serta terjamin. Oleh karena itu perusahaan harus melihat serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan terjamin dan dapat bersaing di pasar.

Pengendalian kualitas pada perusahaan jasa dan manufaktur sangatlah diperlukan. Dengan kualitas jasa ataupun produk yang dihasilkan tentunya perusahaan dapat menarik konsumen dan dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen.

Pengendalian kualitas yang dilakukan dengan baik dapat memberikan dampak terhadap mutu produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Kualitas produk yang dihasilkan oleh perusahaan ditentukan berdasarkan ukuran-ukuran dan karakteristik tertentu, walaupun proses-proses produksi telah dilaksanakan dengan baik, namun pada kenyataannya masih ditemukan terjadinya kesalahan-kesalahan kualitas produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar atau dengan kata lain produk yang dihasilkan mengalami kerusakan atau cacat pada produk.

PT. DEF merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri komponen mobil (otomotif) yang memproduksi *Bumper all*, *Door Trim*, *Box Console*, *Sub Assy Instrument*, dan masih banyak lainnya. PT. DEF mempunyai visi yaitu menjadikan perusahaan komponen kendaraan bermotor terbesar dan berkualitas bagus bagi customer perusahaan otomotif, oleh sebab itu kualitas

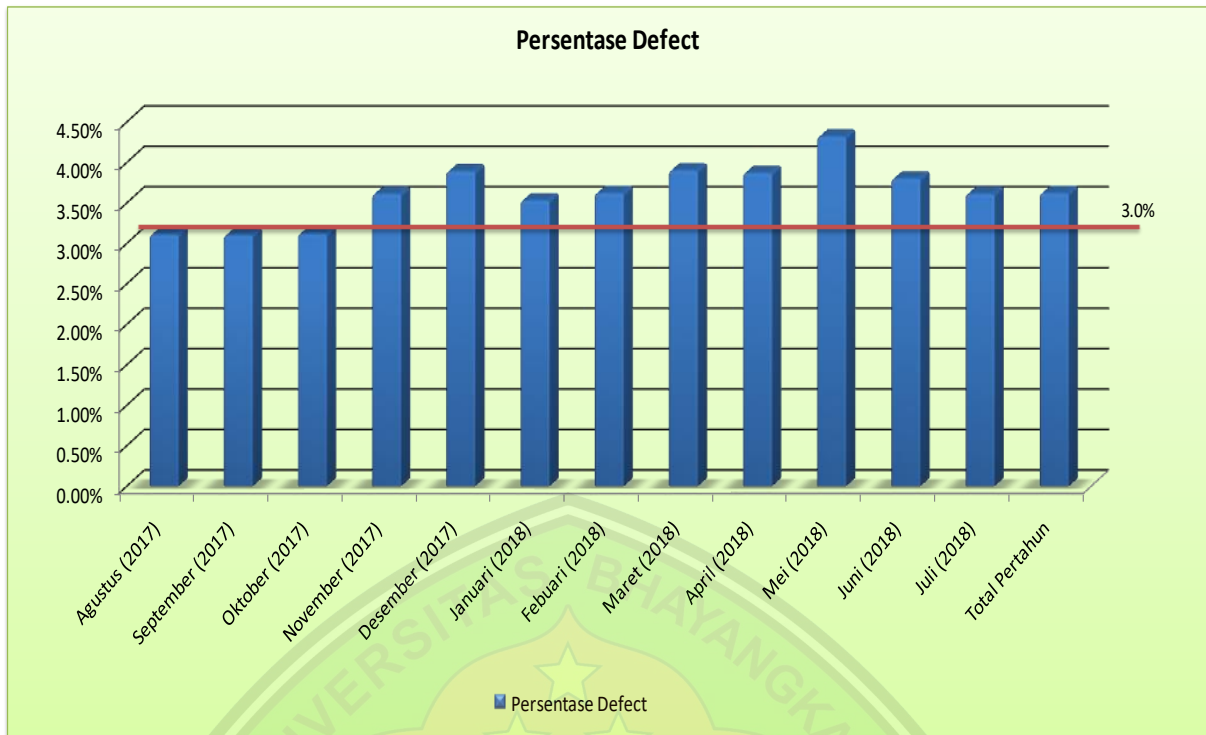
merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga oleh PT. DEF untuk menjaga daya saing dan loyalitas konsumen. Berkaitan dengan tersebut, di PT. DEF pada proses produksi komponen *cover bumper* mobil telah menetapkan standar *defect* dengan toleransi sebesar pertahunnya adalah sebesar 3.0% dari jumlah bahan baku yang diproduksi, pada kenyataanya *defect* masih melebihi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut ini adalah data jumlah produksi selama satu tahun yaitu dari Agustus 2017 sampai dengan bulan Juli 2018 :

Tabel 1.1 Data Laporan Produksi dan *Defect* Produk *Cover Front Bumper* Mobil PT. DEF bulan Agustus 2017 – Juli 2018

Bulan	Jumlah Produksi (Pcs)	Jumlah <i>Defect</i> (Pcs)	Persentase %
Agustus (2017)	12500	389	3.11
September (2017)	12550	389	3.10
Oktober (2017)	13643	425	3.12
November (2017)	14756	532	3.61
Desember (2017)	11753	457	3.89
Januari (2018)	12548	443	3.53
Februari (2018)	11554	418	3.62
Maret (2018)	10785	421	3.90
April (2018)	10929	423	3.87
Mei (2018)	14436	624	4.32
Juni (2018)	10856	412	3.80
Juli (2018)	11738	424	3.61
Total	148048	5357	3.62

Sumber : PT. DEF (2018)

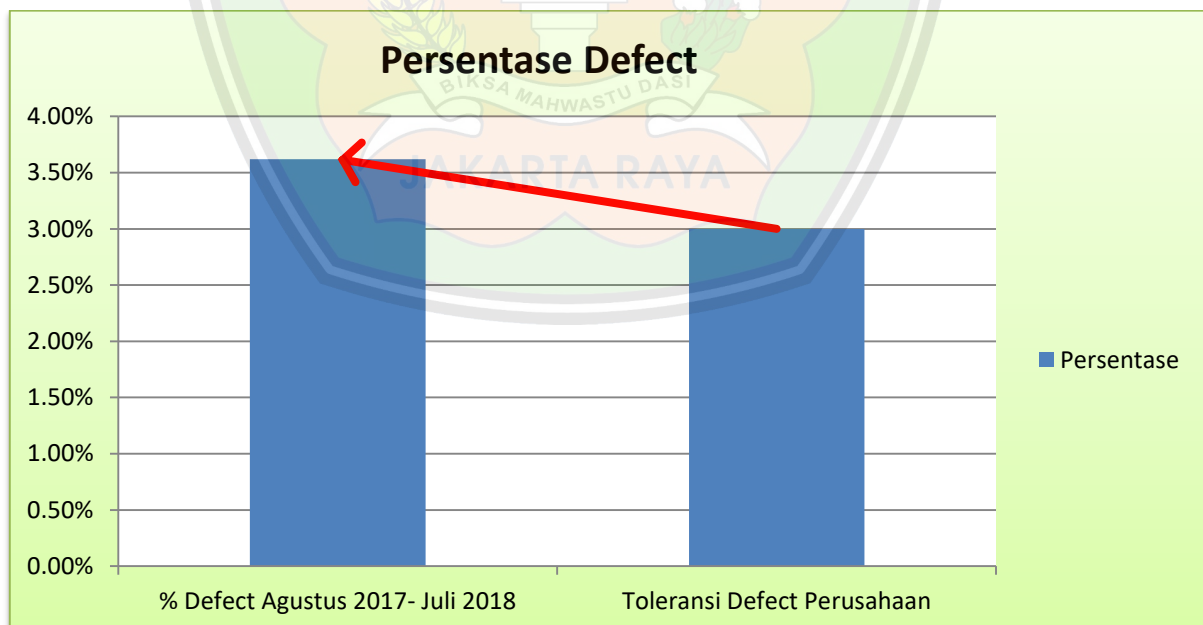
Dari gambar tabel 1.1 menunjukan persentase pada tiap bulannya melebihi standar toleransi dari perusahaan adalah 3.0%, terutama pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Juli 2018. Dengan data tersebut maka dibuatlah diagram batang untuk lebih jelas data yang telah di dapat selama penelitian.



Gambar 1.1 Persentase Defect Produk Cover Front Bumper Mobil

Bulan Agustus 2017 – Juli 2018

Sumber : PT.DEF (2018)



Gambar 1.2 Persentase Defect Produk Cover Front Bumper Mobil dengan Standar

Defect Perusahaan.

Sumber : Penulis (2019)

Dari table 1.1 dan gambar grafik 1.2 terlihat bahwa total persentase dalam satu tahun terakhir melebihi standar toleransi yang telah ditetapkan oleh perusahaan adalah 3.0%, terutama pada bulan November 2017 sampai dengan Juli 2018 mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya, dan gambar grafik 1.2 menunjukkan bahwa total presentase dalam satu tahun yakni dari bulan November 2017 sampai dengan Juli 2018 melebihi standar toleransi perusahaan adalah 3.0%. Dengan demikian diperlukan analisis lebih jauh untuk proses yang ada di perusahaan dengan mengambil judul “ ***Usulan Penurunan Defect Produk Cover Front Bumper Mobil Pada Line Injection Molding Dengan SPC Di PT. DEF*** “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalahnya adalah :

1. Terdapat *defect* pada proses produksi *cover front bumper* mobil di *line injection molding*
2. Presentase *defect* pada produk *cover front bumper* mobil melewati batas standar yang telah dibuat oleh perusahaan
3. Melakukan usulan penurunan pada proses produksi *cover front bumper* agar *persentase defect* tidak melewati standar perusahaan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan *defect* pada produk *cover front bumper* mobil di *line injection molding* ?
2. Apa jenis *defect* yang paling dominan pada produk *cover front bumper* mobil di *line injection molding* yang melewati standar perusahaan?
3. Apa usulan perbaikan yang dilakukan untuk mengurangi persentase *defect* produk *cover front bumper* mobil di *line injection molding* ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang timbul diatas maka perlu adanya batasan masalah yang jelas, yaitu :

1. Penelitian dilakukan di bagian *line injection molding* pada produk *cover front bumper* mobil.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah produksi dan *defect* selama satu tahun dari bulan Agustus 2017 hingga Juli 2018.
3. Metode SPC yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check sheet*, *diagram pareto*, *peta kendali* (P-chart), dan diagram sebab-akibat (*fishbone*) lalu untuk membuat klasifikasi jenis dan penyebab defect agar dapat dianalisis dengan metode 5 WH +1 H untuk menemukan akar masalah.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan *defect* pada produk *cover front bumper* mobil di *line injection molding*.
2. Mengetahui jenis *defect* yang paling berpengaruh pada produk *cover front bumper* mobil di *line injection molding*.
3. Membuat usulan perbaikan untuk menurunkan presentase *defect* pada produk *cover front bumper* mobil.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini secara langsung maupun tidak adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Mengetahui keadaan yang sebenarnya sehingga dapat membandingkan teori yang diperoleh diperkuliahan dengan menerapkannya dilapangan dan menambah pengetahuan teknik tentang pengendalian kualitas.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan yang berguna untuk pengembangan dalam peningkatan pengendalian kualitas produk perusahaan

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi pihak lain yang membutuhkan bila ingin mempelajari masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan, maka penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut :

1.7.1 Objek Penelitian

Dalam Penulisan ilmiah ini penelitian dilakukan di PT. DEF Cikarang Barat. Penelitian yang dilakukan adalah mengenai usulan penurunan *defect* produk *cover front bumper* mobil pada *Line Injection Molding* dengan menggunakan alat bantu / metode *statistical process control* (SPC).

1.7.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data tersebut, penulis menggunakan dua metode yaitu sebagai berikut :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu suatu proses pengumpulan data yang akan nantinya memberikan gambaran secara garis besar mengenai objek penelitian. Dalam hal ini studi lapangan yang dilakukan antara lain :

a. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu dengan cara *survey* atau mendatangi langsung perusahaan yang menjadi objek penelitian.

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu dengan cara berdiskusi dan melakukan tanya jawab secara langsung dengan orang-orang yang kompeten di bidangnya, khususnya di bagian produksi yang menjadi objek penelitian.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu menelaah serta mencari referensi dari buku-buku, catatan-catatan materi atau penulisan ilmiah lainnya yang dapat membantu penulis dalam menyusun penulisan ilmiah ini. Penulis juga melakukan pengumpulan data dengan menggunakan 2 metode yaitu :

a. Metode penelitian kualitatif

Merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

b. Metode penelitian kuantitatif

Merupakan metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.

1.8 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan ini, maka penulis menyusun penulisan ilmiah ini menjadi lima bab dengan masing-masing pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menyajikan dan menampilkan tinjauan kepustakaan yang berisi teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan yang digunakan dalam pembahasan serta pemecahan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Mengemukakan langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan-tahapan penelitian dan penjelasan tiap tahapan secara ringkas disertai diagram alirnya.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menganalisis hasil penggunaan metode pengontrolan proses dalam penyelesaian dari masalah yang ada.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab dan saran yang dapat menjadi masukan bagi pimpinan PT. DEF.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam daftar pustaka berisi tentang daftar referensi teori-teori yang berhubungan dengan laporan penelitian ini.